



LEMBAGA

Maesaroh Pimpin KTP

ANGGOTA Komisi Transparansi dan Partisipasi (KTP) Kabupaten Lebak yang dilantik Bupati Lebak Iti Octavia Jayabaya 6 Agustus lalu, langsung bekerja. Kerja awal yang dilakukan adalah dengan memilih pimpinan KTP, yang dilakukan dalam rapat internal.

Hasil dari rapat itu, Maesaroh pun dipercaya sebagai ketua, didampingi Wakil Ketua Muharam Albana dan Sekretaris Miftahul Hayat. "Usai pemilihan ketua, wakil ketua dan sekretaris kami akan segera menggelar rapat kerja untuk menyusun renstra kerja tiga tahun kedepan. Anggota KTP periode 2015-2018 harus mempunyai konsep yang jelas sehingga peranannya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat," kata Maesaroh, kemarin.

Ia berharap, organisasi yang dipimpinya dapat memenuhi harapan dan keinginan masyarakat terutama peningkatan transparansi masyarakat. "Saya berharap lembaga ini mampu membawa perubahan sesuai harapan masyarakat," katanya. M Jafar, anggota KTP Bidang Komunikasi dan Informasi mengatakan, beban kerja anggota KTP periode 2015-2018 ini cukup berat lantaran kerap menjadi sorotan publik. "Karenanya melalui renstra kerja tiga tahun ke depan, kami akan meminta masukan dari para akademisi, dan tokoh masyarakat," ujarnya.

Jafar berjanji, dirinya akan memfungsikan peran Pusat Informasi Warga (PIW) yang ada di 28 kecamatan sebagaimana amanat Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2012, tentang KTP. Tujuannya, agar KTP dapat lebih optimal meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, dalam setiap program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah di tingkat kecamatan. "PIW memiliki kewenangan untuk melakukan advokasi terhadap segala bentuk pengaduan masyarakat secara langsung, kendati merupakan kepanjangan dari KTP di tingkat kecamatan," kata Jafar. (nce/zis/ags)



ENCE

Seorang wartawan (kiri) berbincang dengan anggota KTP usai pemilihan pimpinan, kemarin.